

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Peraturan Menteri Keuangan No.220/PMK.05/2016 beserta perubahannya dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara satker UNP periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dari sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp317.245.448.908,- atau mencapai 107,33 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp295.569.370.000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp519.523.070.476,- atau mencapai 88,78 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp585.193.870.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

*Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Sampai dengan 31 Desember 2021
(dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran
Pendapatan Negara	295.569.370.000	317.245.448.908	107,33
Belanja Negara	585.193.870.000	519.523.070.476	88,78

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Saldo Anggaran Lebih merupakan akumulasi dari SAL awal senilai Rp270.847.722.928,- dikurangi sisa kurang pembiayaan anggaran senilai Rp202.277.621.568,- ditambahkan dengan penyesuaian transaksi BLU dengan BUN senilai Rp212.167.931.640,- Penambahan dari pos lain-lain sebesar Rp0,- sehingga Sisa Lebih Pembiayaan menjadi sebesar Rp9.890.310.072,- maka terdapat Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2021 sebesar Rp280.738.033.000,-.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.978.605.452.767,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp298.801.637.515,-, Aset Tetap (netto) sebesar Rp1.674.451.754.582,- dan Aset Lainnya sebesar Rp5.352.060.670,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp10.143.420.627,- dan Rp1.968.462.032.140,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021
(dalam Rupiah)

Uraian	31-Dec-21
ASET	
Aset Lancar	298.801.637.515
Aset Tetap	1.674.451.754.582
Aset Lainnya	5.352.060.670
Jumlah Aset	1.978.605.452.767
KEWAJIBAN	
Kewajiban Jk Pendek	10.143.420.627
Jumlah Kewajiban	10.143.420.627
EKUITAS	
Ekuitas	1.968.462.032.140
Jumlah Ekuitas	1.968.462.032.140
Jumlah Kwjb & Ekuitas	1.978.605.452.767

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp535.629.066.929,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp470.707.206.180,-, Maka Surplus dari kegiatan Operasional sebesar Rp64.921.860.749,-. Kemudian surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp62.104.954.357,- sehingga terdapat surplus dari Laporan Operasional senilai Rp2.816.906.392,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan arus kas bersih dari aktifitas operasi sebesar Rp127.047.236.774,- arus kas bersih dari aktifitas investasi Defisit sebesar Rp117.156.926.702,- dan arus kas bersih dari aktifitas transitoris deficit sebesar Rp2.186.383.275,- sehingga total kenaikan kas sebesar Rp7.703.926.797,-. Saldo Awal Kas adalah sebesar Rp280.863.771.961,-, dan Koreksi Saldo Kas sebesar Rp0 sehingga Saldo Akhir Kas menjadi sebesar Rp288.567.698.758,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp1.906.260.213.404,- ditambah Surplus-LO sebesar Rp2.816.906.392,- ditambah koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp58.265.292.044,-, ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp1.119.620.300,- sehingga Ekuitas Entitas mengalami kenaikan sebesar Rp62.201.818.736,-, dan Ekuitas Akhir per 31 Desember 2021 menjadi

sebesar Rp1.968.462.032.140,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.